

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modernisasi mencakup berbagai bidang, diantaranya adalah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan manusia akan teknologi juga didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Modernisasi merujuk pada bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih maju dan berkembang dengan harapan kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang dan semakin mendunia. Teknologi *handphone* yang awalnya hanya sebuah alat komunikasi tanpa kabel berkembang menjadi alat komunikasi yang dapat mengambil foto, merekam video, mendengarkan musik dan mengakses internet dalam hitungan detik.

Menurut artikel yang dikutip dari halaman kominfo.go.id pada tanggal 12 Mei 2021, Indonesia menjadi raksasa teknologi digital Asia yang sedang berkembang. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai angka 250 juta jiwa merupakan pasar yang besar bagi pengguna *smartphone* di Indonesia. Pengguna *smartphone* Indonesia juga bertumbuh dengan pesat, hal ini didasarkan pada riset oleh digital marketing *E-marketer* yang mengatakan bahwa jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 100 juta orang pada tahun 2018, dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar yang siap bersaing dengan negara pengguna *smartphone* terbesar lainnya seperti Cina, India, dan Amerika.

Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang menyebabkan perubahan dalam masyarakat, yaitu perubahan politik, struktur sosial, nilai sosial, dan struktur kegiatan ekonomi lainnya. Selain itu, pembangunan ekonomi atau transformasi suatu masyarakat tradisional menjadi suatu

masyarakat modern merupakan proses yang memiliki banyak dimensi. Pembangunan ekonomi tidak hanya menyangkut perubahan dalam struktur melainkan juga menyangkut proses yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan tersebut.

Sarana dan prasarana di suatu daerah merupakan fasilitas umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Fasilitas umum seperti taman kota untuk rekreasi, lapangan terbuka untuk sarana kegiatan olahraga, pusat pendidikan dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, pusat ekonomi seperti bank dan tempat berbelanja, selain itu terdapat pasar modern yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana berbelanja dari semua kalangan. Tempat berbelanja seperti pasar modern ini mulai masuk ke pelosok ataupun ke daerah-daerah yang agak jauh dari kawasan perkotaan.

Eksistensi pasar modern sebagai pusat belanja berkonsep modern seharusnya semakin memuaskan baik dari sudut pandang konsumen, pedagang, maupun pemerintah. Pemerintah daerah memiliki peran sentral dalam menata kebijakan pasar modern agar pasar modern menjadi entitas ekonomi sosial yang mantap di tengah derasnya arus pertumbuhan berbagai bentuk ritel ultra modern. Eksistensi tersebut mampu menarik minat konsumen untuk berbelanja keperluan rumah tangga, mampu memenuhi aspirasi kepentingan pedagang, kebutuhan dan keinginan konsumen. Pasar Modern merupakan jenis pasar dimana penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga. Selain itu cara pembayaran pun sudah mulai menggunakan pembayaran non-tunai.

Kota Tasikmalaya memasuki tahun ke-20 semenjak berdiri pada tanggal 17 Oktober 2001 berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2001, dalam perjalanannya Kota Tasikmalaya telah tumbuh menjadi kota pusat perdagangan dan industri termaju di wilayah Priangan Timur. Kekuatan

ekonomi terbesar saat ini didominasi oleh usaha perdagangan dan industri pengolahan melalui sektor perdagangan, hotel dan restoran. Artinya, hampir separuh perekonomian Kota Tasikmalaya digerakkan industri tersebut. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Tasikmalaya secara agregat, kuantitas *output* perekonomiannya meningkat. Sektor perdagangan, hotel dan restoran menempati urutan kedua setelah sektor bangunan dalam pertumbuhan sektoral, namun mempunyai sumber pertumbuhan ekonomi terbesar Kota Tasikmalaya. Tingginya kontribusi sektor perdagangan, hotel dan restoran tidak terlepas dari pesatnya pertumbuhan pasar baik pasar tradisional maupun pasar modern (Darmawan, 2017: 110).

Kota Tasikmalaya sebagai kota industri dan perdagangan, untuk melayani kebutuhan masyarakatnya, maka telah berdiri berbagai pasar modern mulai dari *Minimarket*, *Supermarket* sampai dengan *Hypermarket*. Saat ini perkembangan pasar modern di Kota Tasikmalaya cukup pesat ditambah cabang-cabang usaha pasar modern yang merambah tersebar ke pelosok daerah dan berdekatan dengan pasar tradisional dengan istilah populer *minimarket* seperti Alfamart, Tasco, Indomaret, Yomart, dan lain-lain.

Modernisasi yang berkembang ke dalam berbagai bidang salah satunya adalah bidang teknologi yang sangat membantu dalam mempromosikan berbagai kegiatan pusat perekonomian yang berada di Kota Tasikmalaya khususnya pasar-pasar modern yang berada di Kecamatan Cihideung, tetapi perkembangan teknologi tersebut belum digunakan secara maksimal oleh pengelola pasar modern terkait di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya masih sulitnya informasi fasilitas dan informasi lainnya secara rinci yang berkenaan dengan pasar modern di tengah perkembangan teknologi pada jaman sekarang.

Kota Tasikmalaya dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi yang lebih modern tidak hanya dilakukan oleh pihak pemerintah, namun juga oleh pihak swasta, dimana pihak swasta ini mendirikan beberapa jenis pasar

modern di wilayah Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Kondisi ini berpengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan informasi tentang pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dalam bentuk pemetaan yang mudah diakses oleh internet.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya tahun 2021, Kecamatan Cihideung merupakan kecamatan yang memiliki pasar modern paling banyak diantara kecamatan yang lainnya. Kecamatan Cihideung memiliki 23 lokasi pasar modern. Potensi dari jumlah pasar modern tersebut tentunya sangat mendukung untuk menjadikan Kecamatan Cihideung sebagai pusat perdagangan dan pertumbuhan ekonomi atau *Central Business District (CBD)* di Kota Tasikmalaya. Kecamatan Cihideung bisa menjadi salah satu tingginya kontribusi dari sektor perdagangan dan pertumbuhan ekonomi yang secara agregat akan menghasilkan *output* yang lebih meningkat bagi perkembangan perekonomian di wilayah Kota Tasikmalaya.

Kebutuhan informasi sangat diperlukan pada masa sekarang ini, salah satunya informasi mengenai lokasi pasar modern secara rinci dan khusus yang berada di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Jaman yang semakin canggih, masyarakat seharusnya lebih mudah mendapatkan informasi mengenai lokasi suatu tempat. Strategi pengelola pasar modern dalam mengelola pemasaran produknya harus memanfaatkan berbagai ketersediaan fasilitas dan perkembangan teknologi saat ini untuk menarik pelanggan atau masyarakat disekitarnya.

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi suatu lokasi tempat yang akan dituju oleh masyarakat adalah dengan memanfaatkan aplikasi sistem informasi geografis yang sudah dipasang dalam perangkat seperti ponsel cerdas. Sistem informasi geografis merupakan salah satu bagian dari bidang studi geografi berupa geografi teknik. Sistem informasi geografis (SIG) ini bisa membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi lokasi dan informasi

lain yang berhubungan dengan data-data geografis yang diperlukan untuk berbagai kepentingan masyarakat maupun pengelola pasar modern.

Perkembangan bidang Sistem Informasi Geografis (SIG) dari waktu ke waktu mengalami kemajuan pesat yang didukung dengan kemajuan teknologi pada masa sekarang seperti banyaknya pengguna ponsel cerdas atau komputer. Kemudahan dalam mengakses aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah publikasi, promosi lokasi pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi dibidang aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam mendukung pengembangan sektor perekonomian khususnya pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya menjadi salah satu akar permasalahan yang dihadapi saat ini ditengah kebiasaan masyarakat yang sudah menguasai teknologi.

Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dirancang untuk memuat informasi mengenai lokasi pasar modern yang menjadi fasilitas bagi masyarakat dan membantu dalam pembangunan ekonomi, maka informasi tersebut harus didapat secara cepat dan lengkap. Pentingnya data informasi mengenai sebaran lokasi pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dengan berbasis aplikasi android tersebut menjadikan alternatif bagi masyarakat maupun pemerintah untuk mengetahui keberadaan lokasi pasar modern maupun dalam pengelolaan terhadap penempatan lokasi pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Berbasis Android untuk Sebaran Pasar Modern Di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana pola persebaran lokasi pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
- 1.2.2 Bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis android untuk sebaran lokasi pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan ilmu pengetahuan yang berbasis pada perangkat lunak komputer yang digunakan untuk memberikan bentuk digital dan analisa terhadap permukaan geografi bumi sehingga membentuk suatu informasi keruangan yang tepat dan akurat (Suryantoro, 2013: 2).

1.3.2 Android

Android adalah sebuah sistem operasi perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi (Karman, 2019: 1).

1.3.3 Pola Persebaran

Pola persebaran adalah suatu rangkaian yang sudah menetap mengenai suatu gejala itu sendiri. Pola sebaran sebagai suatu bentuk atau rangkaian yang dapat menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai proses persebaran (Bintarto dan Handisumarno, 1979: 76).

1.3.4 Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk *minimarket*, *supermarket*, *Departemen Store*, *Hypermart* ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Pasar Modern merupakan jenis pasar dimana penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan

pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga (Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/MDAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern).

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk Mengetahui pola persebaran lokasi pasar Modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis android untuk sebaran lokasi pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoretis

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang teknologi dan sistem informasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang geografi teknik dan menjadi referensi serta masukan bagi perkembangan ilmu geografi khususnya geografi teknik dalam menyajikan sebaran lokasi dengan sistem informasi geografis.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan sebaran pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan terhadap lokasi suatu pasar modern di Kecamatan Cihideung yang menjual berbagai macam barang kebutuhan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi referensi untuk mengkaji lebih jauh fenomena tentang sebaran pasar modern di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis aplikasi android.
- d. Bagi Institusi, penelitian dan hasil produk aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap kualitas lulusan pendidikan.